

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. Metode ini biasanya dipakai untuk pengujian empiris efisiensi pasar setengah kuat yang dilakukan dengan melihat seberapa cepat harga menyesuaikan terhadap informasi baru. *Event study* digunakan untuk mengidentifikasi suatu *event* tertentu yang pada penelitian ini menguji pengumuman inisiasi dan omisi dividen (Mamduh, 2004).

#### **A. Obyek Penelitian**

Target penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada inisiasi dividen, perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan yang membayarkan dividen pertama kali pada tahun penelitian, yaitu tahun 2010-2015 dan sebelumnya tidak membayar dividen kepada investor. Sedangkan untuk omisi dividen, perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang tidak membayarkan dividen pada tahun penelitian 2010-2015 dan sebelumnya membayarkan dividen.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif yang berasal dari data sekunder dengan rentang tahun 2010-2015. Data sekunder diambil dari arsip perusahaan yang diposting di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *puspositive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan data tertentu yang disesuaikan dengan kriteria penelitian. Adapun kriteria penelitian yang dipilih adalah:

1. Untuk inisiasi dividen, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membayarkan dividen pertama kali pada tahun penelitian, yaitu tahun 2010-2015 dan tidak membayar dividen kepada investor sebelumnya.
2. Untuk omisi dividen, perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menghapuskan pembayaran dividen pertama kali pada tahun penelitian, yaitu 2010-2015 dan membayarkan dividen kepada investor sebelumnya.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan arsip dikarenakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti berupa data yang diperoleh dari jurnal, buku, koran, website, dan lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat membantu memenuhi data yang dibutuhkan peneliti.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. *Abnormal return*

*Abnormal return* merupakan return saham perusahaan akibat adanya reaksi pengumuman dari perusahaan tersebut. *Abnormal return* didapatkan dari selisih return perusahaan dengan return yang diharapkan pada periode yang sama. Return yang diharapkan dapat dilihat melalui IHSR pada periode yang sama.

### 2. Inisiasi dividen

Inisiasi dividen merupakan pembayaran dividen pertama kali oleh perusahaan. Tidak semua perusahaan langsung melaksanakan inisiasi dividen setelah IPO (*Initial Public Offering*). Perusahaan yang mampu untuk membayar dividen dinilai baik oleh investor, baik dari segi profitnya maupun segi struktur modalnya. Pemberian dividen yang stabil tentunya merupakan harapan bagi seluruh investor karena perusahaan dengan profitabilitas yang stabil juga akan menambah citra perusahaan terhadap investor.

### 3. Omisi dividen

Omisi dividen merupakan penghapusan pembayaran dividen pertama kali oleh perusahaan setelah perusahaan secara berturut-turut membayar dividen. Ada beberapa alasan perusahaan melakukan omisi dividen menurut Santosa Tri Prabawa, yaitu:

- a. Perusahaan membutuhkan dana untuk pembiayaan

- b. Penjualan yang menurun sehingga terjadi penurunan laba perusahaan
- c. Kesulitan keuangan yang terjadi karna jumlah pembiayaan yang besar, misalnya pembiayaan utang
- d. Perusahaan dihadapkan pada pilihan untuk menurunkan *earning* dan/atau loncatan harga saham.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk menghitung abnormal return adalah *market adjusted model*. Return dihitung pada periode 11 hari mulai dari -5 pengumuman sampai +5 pengumuman untuk menghindari informasi-informasi lain yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

#### **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Uji kualitas instrument dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Tujuan uji normalitas yaitu untuk menguji *dependent variable*, *independent variable*, atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak pada suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara mendeteksi normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*. Pada uji *Kolmogorov Smirnov*, jika nilai signifikansi kurang dari 5% ( $< 0,05$ ) maka distribusi data tersebut tidak berdistribusi normal.

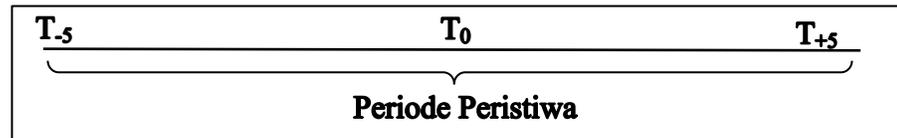
Namun jika nilai signifikansinya lebih dari 5% ( $> 0,05$ ) maka distribusi data tersebut normal.

### **G. Analisis Data**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. Metode ini biasanya dipakai untuk pengujian empiris efisiensi pasar setengah kuat yang dilakukan dengan melihat seberapa cepat harga menyesuaikan terhadap informasi baru. *Event study* digunakan untuk mengidentifikasi suatu *event* tertentu yang pada penelitian ini menguji pengumuman inisiasi dan omisi dividen (Mamduh, 2004). Prosedur yang harus diikuti untuk melakukan penelitian *event study*, yaitu (Tandelilin, 2010):

- a. Mengidentifikasi bentuk, efek, dan waktu peristiwa. Dalam penelitian ini peristiwa yang akan diteliti yaitu pengumuman inisiasi dan omisi dividen. Efek yang diharapkan akan muncul pada peristiwa tersebut adalah *abnormal return* yang positif untuk peristiwa inisiasi dividen, dan *abnormal return* yang negatif pada peristiwa omisi dividen.
- b. Menentukan rentang waktu, periode estimasi, dan periode peristiwa. Periode estimasi ( $T_{-100}$  sampai  $T_{-5}$ ) adalah periode yang digunakan untuk mengestimasi *expected return* (return harapan) pada periode *event*, namun pada penelitian ini tidak ada periode estimasi, karena menggunakan metode *market adjusted model*. Periode peristiwa pada

penelitian ini adalah 11 hari ( $T_{-5}$  sampai  $T_{+5}$ ) yaitu periode di sekitar peristiwa ( $T_0$ ) yang digunakan untuk menguji *abnormal return*.



Sumber: Tandelilin, 2010

### Gambar 1.1.

#### Periode Penelitian

- c. Menentukan metode penyesuaian *return* yang digunakan untuk menghitung *abnormal return*. Metode yang sering digunakan pada *event study* adalah model disesuaikan dengan pasar (*Market Adjusted Model*). Memprediksi  $E(R_{it})$  berdasarkan *return* indeks pasar pada hari pengumuman *event*.
- d. Menghitung *abnormal return* di sekitar periode peristiwa. *Abnormal return* ( $RTN_{it}$ ) adalah selisih antara *return* aktual ( $R_{it}$ ) dikurangkan dengan *return* harapan ( $E(R_{it})$ ) atau  $RTN_{it} = R_{it} - E(R_{it})$ .
- e. Menghitung rata-rata *abnormal return* dan *abnormal return* kumulatif pada periode *event*. Metode pengukuran *abnormal return* di sekitar periode *window* antara lain:
  - 1) *Abnormal return* rata-rata (*Mean Abnormal Return*).

$$\overline{RTN}_t = \frac{\sum_{i=1}^n RTN_{it}}{k} \text{ dengan } \overline{RTN}_t \text{ adalah } \textit{abnormal return} \text{ pada}$$

tahun  $t$  dan  $k$  adalah jumlah sekuritas.

2) *Abnormal return* kumulatif (*Cumulative Abnormal Return*).

$$RTNK_t = \sum_{t=-n}^{t=+n} RTN_R$$

f. Merumuskan hipotesis statistis.

Untuk rata-rata *abnormal return*: Ho:  $\overline{RTN}=0$  dan Ha:  $\overline{RTN}\neq 0$

Untuk rata-rata *abnormal return* kumulatif: Ho:  $\overline{RTNK}=0$  dan Ha:  $\overline{RTNK}\neq 0$

g. Menguji *abnormal return* atau *abnormal return* kumulatif berbeda dari 0, atau perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah peristiwa. Pengujian parametrik yang digunakan yaitu uji t dan uji Z atau menggunakan uji non parametrik seperti uji tanda.

$$\overline{RTNS} = \frac{\overline{RTN}}{KSE(\overline{RTN})}$$

Untuk pengujian hipotesis, nilai t hitung dapat diperoleh:

$$t \text{ hitung} = \frac{\sum \overline{RTNS}}{\sqrt{k}}$$

h. Kesimpulan dari hasil studi yaitu berdasarkan probabilitas signifikansi kurang dari probabilitas yang disyaratkan (0,05).

## I. Pengujian Hipotesis

- a. Pengujian hipotesis 1 dan 2 tentang reaksi pasar terhadap pengumuman reaksi pasar terhadap *event* inisiasi dan omisi dividen baik reaksi positif untuk pengumuman inisiasi dividen perusahaan maupun reaksi negatif untuk pengumuman omisi dividen perusahaan menggunakan uji parametrik ataupun non parametrik. Data diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian yang digunakan adalah uji parametrik *one sample t-test*. Uji *one sample t-test* digunakan untuk menguji suatu nilai yang digunakan sebagai pembanding yang berbeda secara signifikan dengan rata-rata sebuah sampel. Namun jika data berdistribusi tidak normal, maka pengujian yang digunakan adalah uji non parametrik menggunakan uji *chi-square*. Uji *chi-square* digunakan untuk menguji perbandingan dua distribusi data yang terdiri dari distribusi frekuensi harapan dan distribusi sesungguhnya. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05), maka akan dilihat jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $<0,05$ ) berarti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $>0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

b. Pengujian hipotesis 3 dan 4 tentang perbedaan reaksi pasar terhadap pengumuman inisiasi dan omisi dividen perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman menggunakan parametrik ataupun non parametrik. Data diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian yang digunakan adalah uji parametric *paired sample t-test*. Pengujian ini digunakan untuk menguji dua sampe yang berhubungan (dependen) berasal dari populasi yang mempunyai rata-rata sama. Namun jika data berdistrbusi tidak normal, maka pengujian yang digunakan adalah uji non parametrik menggunakan uji dua sampel bebas *Wilcoxon*. Alat uji ini merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan untuk menguji data yang berdistribusi tidak normal. Data yang diinput berupa data *abnormal return* kumulatif dari sebelum dan sesudah pengumuman dividen, baik untuk omisi maupun inisiasi dividen. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05), maka akan dilihat jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $<0,05$ ) berarti maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang diharapkan ( $>0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.